

INTISARI

**HUBUNGAN PERAN ORANGTUA DENGAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH
DARAH DI SMP MATARAM KASIHAN**

Sartika¹, Dwi Susanti²
Email: tykaca7@gmail.com

Latar Belakang: Anemia adalah kondisi kesehatan yang ditandai oleh rendahnya hemoglobin dalam darah, yang sering dialami oleh remaja, terutama perempuan dengan rentang usia 15-24 tahun. Salah satu penyebab utama anemia pada remaja adalah defisiensi zat besi. Untuk meningkatkan asupan zat besi dapat melalui pemberian tablet tambah darah. Tetapi salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja adalah peran orangtua.

Tujuan: Diketuinya hubungan peran orangtua dengan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Mataram Kasihan.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif menggunakan metode *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dengan jumlah 43 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data menggunakan kuesioner peran orangtua dan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Somer's D*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas remaja mendapatkan peran orangtua sebagian besar pada kategori baik sejumlah 24 orang (55,8%). Sebagian besar remaja tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sejumlah 22 orang (51,2%). Hasil uji statistik menunjukkan diperoleh nilai *p-value* 0,001 dengan $r=0,605$

Kesimpulan: Terdapat hubungan peran orangtua dengan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Mataram Kasihan dengan keeratan hubungan kuat.

Kata kunci: Remaja, peran orangtua, tablet tambah darah, kepatuhan, anemia

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN PARENTAL ROLE AND ADHERENCE OF TEENAGERS IN CONSUMING IRON SUPPLEMENT TABLETS AT SMP MATARAM KASIHAN

Sartika¹, Dwi Susanti²

Email:

tykaca7@gmail.com

Background: Anemia is a health condition characterized by low hemoglobin levels in the blood, frequently experienced by adolescents, particularly females aged 15-24 years. One of the main causes of anemia in adolescents is iron deficiency. To increase iron intake, iron supplement tablets are provided. However, one factor influencing adherence to consuming these tablets among adolescents is the role of parents.

Methods: This study employs a quantitative design using a cross-sectional method. The sampling technique used is *quota sampling*, resulting in 43 respondents according to inclusion and exclusion criteria. Data collection was performed using a parental role questionnaire and an observation sheet. The statistical test used is Somer's D.

Results: The findings indicate that the majority of adolescents received a good parental role, with 24 individuals (55.8%) in this category. However, most adolescents were non-adherent in consuming iron supplement tablets, with 22 individuals (51.2%). The statistical test results showed a *p-value* of 0.001 with $r = 0.605$.

Conclusion: There is an association between parental role and adherence of adolescents in consuming iron supplement tablets at SMP Mataram Kasihan, with a strong correlation.

Keywords: Adolescents, parental role, blood supplement tablets, compliance, anemia.

¹Undergraduate Nursing Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of S1 Nursing Study Program, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta